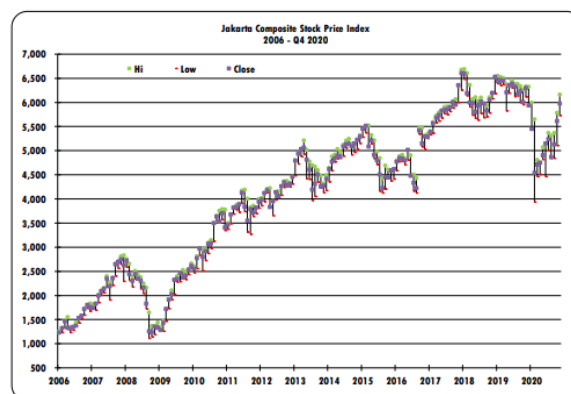


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern dan maju memberikan pengaruh yang signifikan terhadap semua aspek masyarakat, hingga saat ini banyak fenomena sosial yang terus mengalami perubahan. Salah satunya adalah perubahan dan perkembangan yang konstan dari tingkat kemajuan dalam sosio-ekonomi. Ditengah-tengah persaingan yang semakin tinggi ini, maka perusahaan sedikit demi sedikit mengalami masa kesulitan keuangan (*financial distress*), dalam hal ini perusahaan tidak lagi mampu membendung laju pesatnya perkembangan dunia yang semakin memacu persaingan di perekonomian masyarakat. Selama perusahaan tidak memiliki potensi untuk mengendalikan derasnya persaingan dunia, maka perusahaan juga akan mengalami kebangkrutan atau kegagalan dalam menjalankan bisnis atau usahanya.



Gambar 1.1 Grafik Indeks Saham IDX

Sumber: idx.co.id

Dilihat dari grafik Indeks Saham perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan ada kelesuan pasar saham pada awal tahun 2020. Hal tersebut tentunya menjadi alasan perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui kondisi performansi keuangan perusahaan. Karena tentunya akan menjadikan persaingan yang ketat bagi perusahaan bukan hanya dalam mendapatkan konsumen tapi juga dalam pendanaan.

Tabel 1.1 Perusahaan Sub Sektor *Houseware*
dan Sub Sektor *Cosmetics and Household*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan (Tbk)
1	WOOD	PT. Integra Indocabinet
2	CINT	PT. Chitose Internasional
3	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri
4	KICI	PT. Kedaung Indah Can
5	UNVR	PT. Unilever Indonesia
6	KINO	PT. Kino Indonesia
7	TCID	PT. Mandom Indonesia
8	MBTO	PT. Martina Berto

Sumber: idnfinancials.com

Meskipun dalam persaingan ekonomi yang berkembang pesat. Beberapa perusahaan mungkin bisa saja dipengaruhi oleh berkembang pesatnya kegiatan perekonomian termasuk bagi perusahaan sub sektor *houseware* dan sub sektor *cosmetics and household*. Perusahaan-perusahaan tersebut harus mampu bersaing dengan perusahaan lain dan karena target pasar mereka adalah konsumen tingkat akhir. Persaingan yang setiap perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi mengenai strategi dan kebijakan perusahaan. Evaluasi di sini bertujuan untuk mengetahui kinerja dan kesehatan perusahaan dalam hal memenangkan persaingan, pertumbuhan ekonomi, peningkatan keuntungan,

pengembalian investasi, efisiensi biaya, dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan. Jumlah pekerja yang banyak sehingga memiliki dampak terhadap ekonomi masyarakat dan kebutuhan ekspor negara sehingga berdampak kepada devisa suatu negara. Berdasarkan hal tersebut juga bisa dijadikan pertimbangan untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan pada perusahaan sub sektor *houseware* dan sub sektor *cosmetics and household*.

Tabel 1.2 PER dan Net Profit Pada Subsektor *Houseware* 2020

	PER	Price	EPS	Net Profit
PT. Integra Indocabinet	2	100	49,79	314.373.402.229
PT. Chitose Internasional	93	100	1,07	249.076.655
PT. Langgeng Makmur Industri	-12	500	-40,98	- 41.331.271.519
PT. Kedaung Indah Can	-6250	250	-0,04	1.201.740.051

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Mengambil data pada tahun 2020 pada subsektor *houseware* terdapat perusahaan yang memiliki *net profit* negatif dan kecil. Hal tersebut dapat menjadi indikasi awal ada masalah dalam pengelolaan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Nilai PER yang kecil juga menjadi indikasi bahwa perusahaan kurang diminati dalam pasar saham.

Tabel 1.3 PER dan Net Profit Pada Subsektor *Cosmetics and Household* 2020

	PER	Price	EPS	Net Profit
PT. Unilever Indonesia	11	2000	188	7.163.536.000.000
PT. Kino Indonesia	1	100	80	113.665.219.638
PT. Mandom Indonesia	-2	500	-272	- 54.776.587.213
PT. Martina Berto	-9	100	-189,92	354.688.157.728

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Mengambil data pada tahun 2020 pada subsektor *cosmetics and household* terdapat perusahaan yang memiliki *net profit* negatif dan kecil. Hal tersebut dapat menjadi indikasi awal ada masalah dalam pengelolaan perusahaan dan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Nilai PER yang kecil juga menjadi indikasi bahwa perusahaan kurang diminati dalam pasar saham.

Aspek manajerial keuangan bisa digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik atau tidak. Menganalisis laporan keuangan perusahaan penting karena dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan atau kelangsungan hidup perusahaan. Memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan atau *financial distress*. Kondisi kesulitan keuangan perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan agar manajemen perusahaan dapat melakukan tindakan-tindakan pencegahan sehingga perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai status keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan status keuangan, sangat berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat, oleh karena itu perlu menghubungkan beberapa alat analisis rasio untuk mengevaluasi perusahaan. status keuangan. Kesulitan keuangan biasanya dapat dijelaskan sebagai tahap yang hampir bangkrut, yang ditandai dengan ketidakpastian dalam profitabilitas di masa depan.

Metode yang akan digunakan dalam melakukan analisa potensi financial distress yaitu model Altman *Z-Score*. Model Altman *Z-Score* merupakan model linier dengan rasio keuangan tertimbang, yang memaksimalkan daya prediksi model. Model tersebut pada dasarnya mencari nilai *Z* yang menunjukkan kondisi perusahaan, apakah dalam keadaan baik atau tidak, dan menunjukkan kinerja perusahaan yang juga mencerminkan prospek masa depan perusahaan. Termasuk

perusahaan-perusahaan Perusahaan Sub Sektor *Houseware* dan Sub Sektor *Cosmetics and Household* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam analisis potensi financial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan Metode Altman *Z-Score* secara tepat. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi pihak perusahaan dan beberapa pihak terkait, seperti investor, pemerintah, kreditur dan lainnya. Lebih khusus bagi perusahaan terkait tentunya dapat menjadi referensi pertimbangan dalam melakukan pengambilan-pengambilan kebijakan yang tepat. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih efektif untuk perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, sehingga diperoleh rumusan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana *Potensi Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor *Houseware* dan Sub Sektor *Cosmetics and Household* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Metode Altman *Z-Score*?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah yang digunakan, antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan Sub Sektor *Houseware* dan Sub Sektor *Cosmetics and Household* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangannya.

2. Penelitian dilakukan pada perusahaan dalam rentang waktu empat tahun terakhir 2017-2020.

1.4 Asumsi

Penelitian ini menggunakan asumsi sebagai berikut:

1. Seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam kondisi normal selama jangka penelitian
2. Rata-rata hutang pertahun perusahaan tetap selama jangka penelitian

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor *Houseware* dan Sub Sektor *Cosmetics and Household* yang terdaftar di bursa efek indonesia menggunakan Metode Altman *Z-Score*
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab pada terjadinya *financial distress* perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis:

Dengan penyusunan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan tentang keadaan perusahaan beserta permasalahannya dalam menganalisis potensi *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor *Houseware* dan Sub Sektor

Cosmetics and Household yang terdaftar di bursa efek indonesia menggunakan Metode Altman Z-Score.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga menjadi bahan masukan bagi perusahaan dan pihak terkait dalam menerapkan kebijakan berdasarkan analisis potensi *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor *Houseware* dan Sub Sektor *Cosmetics and Household* yang terdaftar di bursa efek indonesia menggunakan Metode Altman Z-Score

1.7 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan latar belakang penelitian. Selain itu juga menjelaskan pengungkapan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi yang digunakan dalam penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian dan teori-teori lain yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Teori tersebut akan akan membantu dalam memberi pemahaman selama proses penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data, serta kerangka pemecahan masalah atau diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN